

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan penganalisisan atas data-data yang terkait dengan variabel empowerment, self efficacy dan budaya organisasi dari hasil jawaban sekitar 357 responden didapatkan hasil pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Empowerment hasil pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan hipotesis 1 empowerment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan hipotesis diterima Hal ini berarti empowerment yang diberikan kepada karyawan PT Kereta Api Indonesia memberikan pengaruh kepada kinerja . pengaruh tersebut mengingat kecendrungan dari empowerment adalah mendorong karyawan untuk memiliki standart dalam bekerja yang merupakan kepercayaan yang ada dalam diri karyawan yang memiliki kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut dengan hasil yang baik dan bagus pula.
2. Self Efficacy hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dan hasil pengujian hipotesis ini diterima. Hal ini membuktikan self efficacy yang dimiliki karyawan memberikan dukungan terhadap kinerja karyawan. Karena perusahaan menganggap bahwa pada dasarnya setiap orang telah memiliki keyakinan dan percaya diri yang terbentuk atas dasar dukungan perusahaan.
3. Budaya Organisasi hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan hasil pengujian hipotesis ini diterima. Hal ini disimpulkan karena karyawan telah memahami apa sebenarnya yang dimaksud dengan budaya organisasi yang telah diterapkan oleh perusahaan. Dan budaya organisasi yang ada telah dapat menyentuh semua kalangan karyawan dan cenderung telah dikenal oleh karyawan.

B. Saran

Saran merupakan akhir dari suatu penelitian yang memberikan anjuran atau rekomendasi saat berada lapangan agar dapat dilakukan perbaikan untuk kebaikan bagi semua, dan saran yang mungkin dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. PT Kereta Api Indonesia untuk tetap mempertahankan sistem yang sudah baku dan dengan Pusdiklat yang ada akan mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 1 Jakarta. PT Kereta Api Indonesia tetap memperhatikan prosedur yang telah diterapkan sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan karyawannya.
2. PT Kereta Api Indonesia mengambil langkah langkah yang diambil dalam pelatihan terus ditingkatkan dan disiplin juga perlu ditingkatkan disesuaikan dengan kebutuhan PT Kereta Api Indonesia dan perbanyak diskusi dalam kegiatan pelatihan. Maka dari situlah akan terlihat kepercayaan dan keyakinan dari karyawan sebagai peserta pelatihan akan kemampuan yang ada pada diri karyawan tersebut tentunya dengan disiplin yang tinggi.
3. Tingginya animo masyarakat terhadap pengguna jasa transportasi kereta api jelas menandakan kereta api masih menjadi alat transportasi andalan dengan alasan kenyamanan dan kelancaran tantangan bagi PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 1 dimana commuterline yang melayani masyarakat Jabodetabek dapat ditingkatkan disaat jam kerja dan pulang kerja dimana jika terjadi keterlambatan maka banyak penumpang yang tidak terangkut dan sesaknya gerbong karena mengejar waktu kerja membuat gerbong penuh sasak denga Airconditions yang tidak mampu menyerap suasana sejuk di gerbong. Semoga PT Kereta Api dapat meningkatkan lagi pelayanannya yg lebih baik lagi.

